

TUGAS AKHIR

**UPAYA PENANGANAN MYASIS PADA SAPI PERAH
DI KOPERASI UNIT DESA "SRI WIGATI"
PAGERWOJO-TULUNGAGUNG**

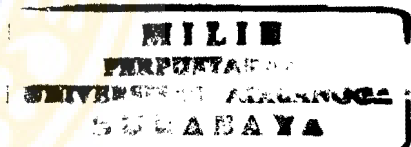
KH KTT 16/05

Amo

u



DISUSUN OLEH :
NOVI AMALIA
SURABAYA-JAWA TIMUR



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**UPAYA PENANGANAN MYASIS PADA SAPI PERAH
DI KOPERASI UNIT DESA "SRI WIGATI"
PAGERWOJO-TULUNGAGUNG**

Tugas Akhir Praktek Kerja Lapangan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Kesehatan Ternak Terpadu Diploma Tiga
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

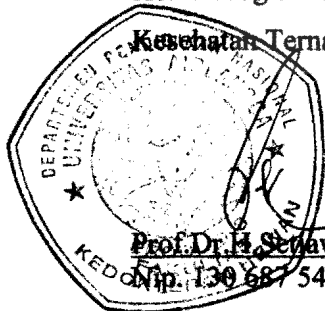
NOVI AMALIA

060110502-K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi D3

Kesehatan Ternak Terpadu,



Prof. Dr. H. Setiawan-Koesdarto, M.Sc., Drh
Nip. 130 687 547

Mengetahui ;

Pembimbing

Didik Handijatno, MS. Drh
Nip. 130 933 208

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui

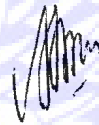
Panitia Penguji



Didik Handijatno, MS. Drh
Ketua



Rimayanti, M.Kes., Drh
Anggota



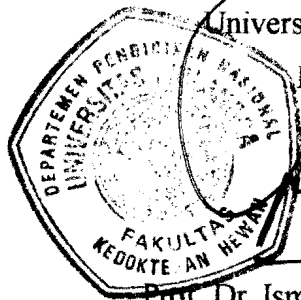
Agus Sunarso, Drh
Anggota

Surabaya, 5 Juli 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh
Nip. 130 687 297

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis kemukakan :

- Adanya kasus *myasis* terjadi karena kurang adanya perhatian terutama dari peternak itu sendiri.
- Kebersihan lingkungan di sekitar kandang yang kurang diperhatikan
- Peternak sering terlambat melaporkan adanya kasus *myasis* kepada keswan atau petugas kesehatan sehingga penanganan atau pengobatannya sering terlambat.
- Pengobatan kurang berhasil.

4.2. Saran

Berdasarkan pengalaman di lapangan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran :

- Perlu adanya perbaikan manajemen terutama manajemen kandang serta sanitasi lingkungan hendaklah menjadi perhatian bagi semua pihak.
- Memotivasi peternak untuk selalu menjaga kewaspadaan setiap waktu untuk mendeteksi dan mengobati luka-luka sedini mungkin dengan menggunakan obat-obatan yang sesuai.